

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Emotional Quotient* (EQ) Peserta Didik

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Emotional Quotient* (EQ) peserta didik di MTsN 6 Tulungagung yaitu dengan menerapkan metode ceramah dalam menyampaikan dasar-dasar hakikat manusia, berusaha dekat dengan siswa, melatih kepercayaan diri, memberikan motivasi melalui mauidzah hasanah ataupun video motivasi, memberikan tata tertib dalam pembelajaran, memberikan pengawasan khusus bagi siswa bermasalah yang menjadi anak asuhnya. Sedangkan untuk melatih empati dan keterampilan siswa, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran dan memberikan kegiatan yang melatih hal tersebut, misalnya santunan anak yatim, bantuan korban bencana, dan pembagian hewan qurban.

2. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Spiritual Quotient* (SQ) Peserta Didik

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) peserta didik di MTsN 6 Tulungagung melalui pembelajaran yaitu dengan menerapkan beberapa metode yaitu *uswatun hasanah*, ceramah, *reward and punishment*, dan *mauidhah hasanah*. Sedangkan di luar pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pembiasaan-pembiasaan yang baik seperti shalat Dhuha dan shalat Dhuhur berjamaah, membaca Q.S Yasiin setelah shalat Dhuha, membaca Al Qur'an bersama-sama dan dilanjutkan membaca Asmaul Husna sebelum pelajaran dimulai. Selain itu, setiap dua minggu sekali diadakan istighotsah bersama yang dilakukan pada hari Senin.

3. Kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) Peserta Didik

Upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan *Emotional Quotient* (EQ) peserta didik di MTsN 6 Tulungagung memiliki beberapa kendala yaitu peran orang tua yang kurang, adanya beberapa sifat yang terbawa dari SD/MI, peserta didik yang bandel dan sulit dikendalikan serta pengaruh lingkungan yang buruk.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Kepala MTsN 6 Tulungagung, untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan kebijakan pengembangan sekolah juga lebih diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan pembiasaan dalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan, menggerakkan seluruh *stakeholders* yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan untuk menuju ke lembaga pendidikan yang unggul dan cerdas secara IQ, EQ, dan SQ.
2. Guru Pendidikan Agama Islam, merancang upaya yang dapat meningkatkan *Emotional Spiritual Quotient* (ESQ) peserta didik agar lebih baik lagi.
2. Peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup yang kecil yaitu satu lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung atau penyempurnaan satu sama lain mengenai proses meningkatkan kecerdasan emosi dan kecerdasan spiritual, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.